

Berdasarkan hal tersebut maka sangat dibutuhkan peran Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas dalam hal peningkatan faktor pendukung yang terdiri dari dukungan pembiayaan fasilitas medis dan biaya operasional rumah sakit, aturan-aturan yang menjadi landasan kerja pelayanan, yang diupayakan untuk memperbaiki mutu rumah sakit dalam menerima kunjungan pasien yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

F. ANALISIS TIM PMKP (PENINGKATAN MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN) Tahun 2017

Program Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien di RSUD Dr. H Soemarno Sosroatmodjo kabupaten Kapuas menjangkau seluruh unit kerja memerlukan koordinasi dan komunikasi yang baik antar bidang/divisi medis, keperawatan, penunjang medis agar mekanisme program berjalan dengan baik.

Pencapaian indikator yang didapatkan dari laporan dari setiap unit kerja berdasarkan data dari lapangan yang digunakan secara efektif dalam praktik klinis dan manajemen, setiap tahun pemimpin klinis menentukan 5 (lima) bidang prioritas dan pemilihan indikator mutu yang terdiri dari Indikator Area Klinis (IAK) dan Indikator Area Manajemen (IAM) serta Sasaran keselamatan Pasien.

1. Capaian Indikator Manajemen antara lain Indikator Area Manajemen (IAM) Antara lain
 - a. Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK) 7 jam,
 - b. Keterlambatan waktu menangani kerusakan alat masih 4 x 24 jam belum terpenuhi 2x24 jam disebabkan tidak lengkapnya prasarana dan sdm, Ketidaktepatan administrasi keuangan laboratorium 100%, Ketidaklengkapan dokumen pendukung penagihan 100%, Ketidaklengkapan dokumen pendukung penagihan 100%, belum adanya Keterlambatan Pelayanan Ambulans di Rumah Sakit
2. Capaian Indikator Area Klinis (IAK) yaitu waktu tunggu pasien laboratorium masih lambat yaitu 1.040 menit, Kepatuhan Pemasangan identitas 98 % , Angka Phlebitis tertinggi 34,2%, Pemakaian antibiotik tertinggi 8444 pemberian, Pemberian trombolitik tertinggi 9074,

analisis Clinical Pathway belum dilakukan karena penerapan Clinical Pathway belum dilaksanakan secara baik dan benar masih banyak yang harus dibenahi dalam penyempurnaan indikator yang dilaksanakan di rumah sakit ini dan kami memerlukan dukungan dari pemilik serta direksi dan pemegang kebijakan

3. Manajemen pasien safety memegang peranan sangat penting dalam peningkatan mutu dan keselamatan pasien. Adanya insiden yang merugikan pasien akan menyebabkan kerugian baik bagi pasien maupun pihak rumah sakit. Hasil menunjukkan bahwa penerapan manajemen pasien safety sudah terlaksana dan belum maksimal diperlukan pelatihan yang terus menerus untuk hasil yang maksimal, meliputi tujuh langkah penerapan manajemen pasien safety yang sudah terlaksana dengan kekurangan karena belum adanya pertemuan rutin membahas pasien safety, belum adanya timbal balik dari pemilik untuk perbaikan sarana prasarana serta pendanaan untuk pelatihan internal maupun eksternal, peran PMKP secara independen terhambat karena belum adanya pelatihan yang menunjang kerja untuk pencapaian Akreditasi Nasional terbaru (SNARS) dalam menjalankan tugasnya.

Untuk mengatasi kendala yang telah diuraikan diatas, bahan pertimbangan bagi Manajemen RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas yaitu sebagai berikut :

1. Melaksanakan pertemuan rutin untuk membahas mengenai pasien safety, yang dilakukan oleh tim dan koordinator di setiap ruangan pelayanan agar setiap unit mampu melakukan perubahan dan pelaporan secara tepat waktu.
2. Berkoordinasi dengan tim Komite PMKP untuk tindak lanjut dari setiap laporan insiden yang sudah dilaporkan agar dapat mensosialisasikan solusi yang dikeluarkan dan Tim Komite PMKP RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kabupaten Kapuas bisa melaksanakan peran sebagai auditor internal secara periodik.
3. Diharapkan ada anggaran untuk pelaksanaan Program Komite PMKP RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kabupaten Kapuas.